

Nama : Laila Asia Somad
NPM : 2413031005
Mata Kuliah : Evaluasi Pembelajaran Ekonomi

ANALISIS KUALITAS TES DAN BUTIR SOAL

Informasi Pelaksanaan

Nama Sekolah : SMK Negeri 3 Bandar Lampung
Mata Pelajaran : Ekonomi Bisnis
Materi : E-Commerce
Kelas : XI Manajemen Logistik
Jumlah Responden : 20 Peserta Didik

ANALISIS ASPEK PENGETAHUAN

1. Uji Validitas

Validitas merupakan tingkat ketepatan instrumen dalam mengukur kompetensi yang ingin diukur. Berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran, instrumen yang digunakan telah sesuai dengan tujuan pembelajaran dan indikator yang telah ditetapkan. Hal ini terlihat dari kemampuan instrumen dalam mengelompokkan peserta didik ke dalam kategori Sangat Baik, Baik, dan Perlu Bimbingan.

Hasil penilaian menunjukkan bahwa dari 20 peserta didik terdapat 3 peserta didik memperoleh kategori Sangat Baik, 15 peserta didik memperoleh kategori Baik, dan 2 peserta didik memperoleh kategori Perlu Bimbingan. Variasi hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen mampu mengukur tingkat penguasaan materi peserta didik secara cukup baik sehingga instrumen dapat dikatakan memiliki validitas yang baik.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan tingkat konsistensi instrumen dalam mengukur hasil belajar peserta didik. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang relatif tetap apabila digunakan pada kelompok peserta didik dengan karakteristik yang sama.

Berdasarkan hasil penilaian, sebagian besar peserta didik memperoleh nilai pada kategori Baik dengan rata-rata kelas sebesar 69,95. Sebaran nilai yang cukup beragam, yaitu dari nilai terendah 50 hingga nilai tertinggi 92, menunjukkan bahwa instrumen mampu memberikan hasil yang konsisten sesuai dengan kemampuan masing-masing peserta didik. Oleh karena itu, instrumen dinilai memiliki tingkat reliabilitas yang cukup baik.

3. Tingkat Kesukaran (P)

Tingkat kesukaran merupakan ukuran yang menunjukkan mudah atau sulitnya suatu soal bagi peserta didik. Analisis tingkat kesukaran dilakukan untuk mengetahui apakah soal yang diberikan terlalu mudah, terlalu sulit, atau berada pada tingkat kesukaran yang sedang.

Berdasarkan distribusi nilai peserta didik, sebagian besar peserta didik berada pada kategori Baik (75%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara umum soal yang

diberikan berada pada tingkat kesukaran sedang. Soal mampu dikerjakan oleh sebagian besar peserta didik, namun tetap terdapat beberapa peserta didik yang memperoleh nilai rendah sehingga soal masih dapat mengukur kemampuan peserta didik secara optimal.

Dengan demikian, tingkat kesukaran soal secara umum dapat dikategorikan cukup baik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

4. Daya Pembeda

Daya pembeda merupakan kemampuan suatu soal dalam membedakan peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi dan kemampuan rendah. Berdasarkan hasil penilaian diperoleh rentang nilai yang cukup bervariasi, yaitu dari 50 hingga 92. Variasi nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen mampu membedakan peserta didik yang memiliki tingkat penguasaan materi yang tinggi dengan peserta didik yang masih memerlukan bimbingan. Secara umum, daya pembeda soal dapat dikatakan cukup baik karena mampu menghasilkan perbedaan skor yang jelas antar peserta didik sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

5. Analisis Distraktor (Pengecoh)

Distraktor merupakan pilihan jawaban yang berfungsi mengecoh peserta didik yang belum memahami materi pembelajaran. Berdasarkan hasil evaluasi yang diperoleh, terdapat variasi hasil belajar peserta didik yang menunjukkan bahwa pilihan jawaban pada soal kemungkinan telah berfungsi dengan cukup baik. Distraktor yang baik akan membantu membedakan peserta didik yang benar-benar memahami materi dengan peserta didik yang masih mengalami kesulitan. Meskipun demikian, beberapa butir soal masih perlu ditinjau kembali agar pilihan pengecoh yang digunakan lebih logis dan mampu mengukur kemampuan peserta didik secara lebih akurat.

ANALISIS ASPEK KETERAMPILAN

Kategori	Jumlah Siswa	Presentase
Sangat Baik (A)	6	30%
Baik (B)	14	70%
Kurang (C)	0	0%
TOTAL	20	100%

Berdasarkan hasil penilaian aspek keterampilan terhadap 20 peserta didik, terdapat 6 peserta didik (30%) yang memperoleh kategori Sangat Baik dan 14 peserta didik (70%) memperoleh kategori Baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik telah memiliki keterampilan yang baik dalam mengidentifikasi masalah, menganalisis masalah, menentukan strategi solusi, serta menyelesaikan tugas yang diberikan. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa peserta didik yang perlu meningkatkan kemampuan analisis dan penyusunan strategi penyelesaian masalah agar keterampilan yang dimiliki berkembang lebih optimal. Secara keseluruhan, aspek keterampilan peserta didik berada pada kategori baik dan menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran telah tercapai dengan cukup baik.

ANALISIS ASPEK SIKAP

Kategori	Jumlah Siswa	Presentase
Sangat Baik (A)	12	60%
Baik (B)	8	40%
Kurang (C)	0	0%
TOTAL	20	100%

Berdasarkan hasil penilaian aspek sikap terhadap 20 peserta didik, sebanyak 12 peserta didik (60%) memperoleh kategori Sangat Baik dan 8 peserta didik (40%) memperoleh kategori Baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik telah menunjukkan sikap positif selama proses pembelajaran berlangsung. Peserta didik umumnya memiliki sikap disiplin, tanggung jawab, kerja sama, serta kepedulian yang baik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Meskipun demikian, beberapa peserta didik masih perlu meningkatkan keaktifan dalam bertanya, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat agar keterlibatan dalam proses pembelajaran menjadi lebih optimal. Secara keseluruhan, aspek sikap peserta didik berada pada kategori sangat baik dan menunjukkan bahwa proses pembelajaran telah berjalan dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis kualitas tes dan butir soal, dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan telah mampu mengukur hasil belajar peserta didik pada aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap dengan cukup baik.

1. Pada aspek pengetahuan diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 69,95 dengan 15% peserta didik berada pada kategori Sangat Baik, 75% kategori Baik, dan 10% kategori Perlu Bimbingan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik telah memahami materi yang diajarkan dengan baik.
2. Pada aspek keterampilan, sebanyak 30% peserta didik memperoleh kategori Sangat Baik dan 70% kategori Baik. Sementara itu, pada aspek sikap sebanyak 60% peserta didik memperoleh kategori Sangat Baik dan 40% kategori Baik.

Secara keseluruhan, instrumen yang digunakan telah mampu memberikan gambaran mengenai kemampuan peserta didik. Namun demikian, perbaikan terhadap beberapa butir soal serta peningkatan kemampuan analisis peserta didik masih perlu dilakukan agar kualitas pembelajaran dan evaluasi menjadi lebih optimal.